

**PREDIKSI EROSI PADA KEBUN GAMBIR (*Uncaria gambir*
Roxb) DI KENAGARIAN SIGUNTUR KECAMATAN KOTO XI
TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

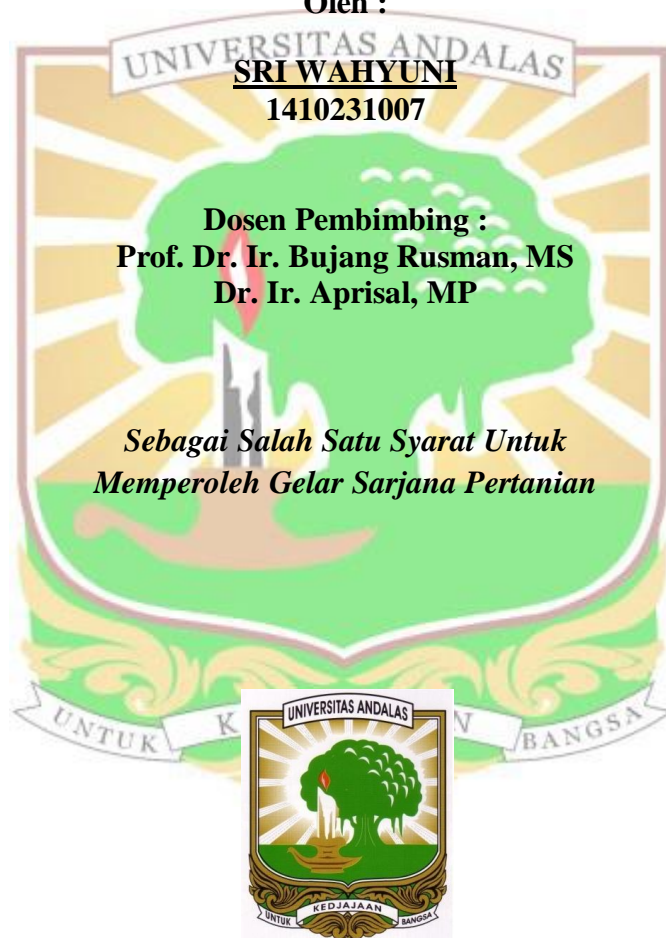
SKRIPSI

Oleh :

SRI WAHYUNI
1410231007

Dosen Pembimbing :
Prof. Dr. Ir. Bujang Rusman, MS
Dr. Ir. Aprisal, MP

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian*



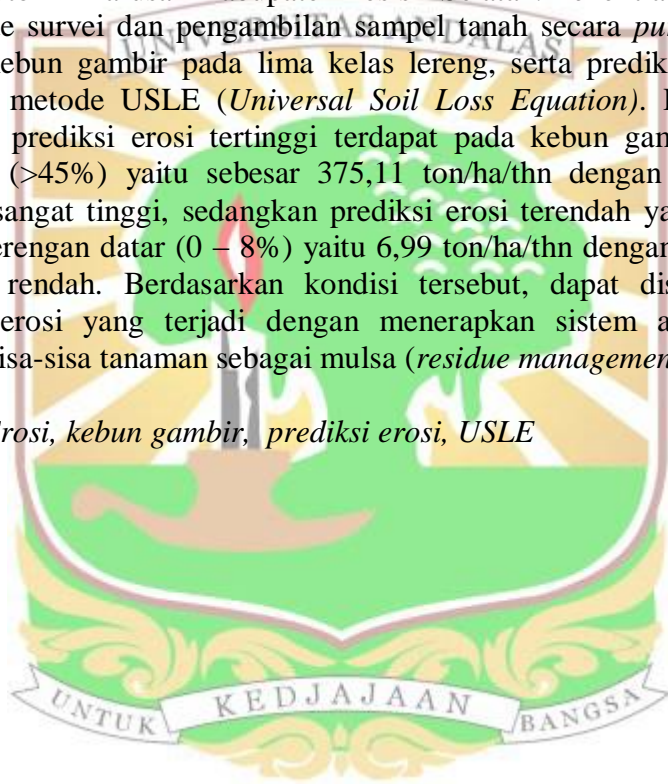
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

PREDIKSI EROSI PADA KEBUN GAMBIR (*Uncaria gambir* Roxb) DI KENAGARIAN SIGUNTUR KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Abstrak

Pesisir Selatan merupakan salah satu kabupaten yang menjadi sentra pengembangan komoditi gambir di Sumatera Barat. Budidaya tanaman gambir dilakukan di daerah yang berlereng dan petani tidak menerapkan teknik konservasi tanah dan air, sehingga akan mengakibatkan terjadinya erosi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya erosi dan menentukan alternatif teknik konservasi tanah dan air yang sesuai dan dapat diterapkan oleh petani pada kebun gambir (*Uncaria gambir* Roxb) di Kenagarian Siguntur Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei dan pengambilan sampel tanah secara *purposive random sampling* di kebun gambir pada lima kelas lereng, serta prediksi erosi dengan menggunakan metode USLE (*Universal Soil Loss Equation*). Hasil penelitian menunjukkan, prediksi erosi tertinggi terdapat pada kebun gambir kelereng sangat curam (>45%) yaitu sebesar 375,11 ton/ha/thn dengan kriteria indeks bahaya erosi sangat tinggi, sedangkan prediksi erosi terendah yaitu pada kebun gambir di kelereng datar (0 – 8%) yaitu 6,99 ton/ha/thn dengan kriteria indeks bahaya erosi rendah. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disarankan untuk memperkecil erosi yang terjadi dengan menerapkan sistem agroforestri dan pemanfaatan sisa-sisa tanaman sebagai mulsa (*residue management*).

Kata kunci : Erosi, kebun gambir, prediksi erosi, USLE



EROSION PREDICTION ON GAMBIR (*Uncaria gambir* Roxb) PLANTATION IN SIGUNTUR, KOTO XI TARUSAN, PESISIR SELATAN REGENCY

Abstract

Pesisir Selatan is one of districts that has become the center of gambir commodity development in West Sumatra. Farmers used to cultivate gambir in sloping areas without following soil and water conservation techniques, so that it caused erosion. The objectives of the study were to predict the amount of soil erosion, and to determine the alternative soil and water conservation techniques that were suitable to the area in Siguntur, Koto XI Tarusan, Pesisir Selatan. The research was conducted by survey method, soil samples were taken based on purposive random sampling at 5 different slopes (0 – 8%, 8 – 15%, 15 – 25%, 25 – 45%, >45%) in gambir plantation. The prediction of erosion was calculated using the USLE (Universal Soil Loss Equation) method. The results showed that the highest erosion prediction (375.11 tons/ha/y) was found in very steep slope (>45%) of gambir plantation having very high erosion hazard index criteria, while the lowest erosion prediction (6.99 tons/ha/y) was found in the flat slopes (0 – 8%) of gambir plantation having low erosion hazard index criteria. Based on these conditions, it can be suggested to apply agroforestry systems and utilization of crop residues as mulch to reduce erosion in the research area.

Keywords: Erosion, gambir plantation, prediction of erosion, USLE.

